

## ABSTRAK

Kawasan Kepulauan Karimunjawa memiliki Taman Nasional Laut dengan luas 4.694.947,55 (ha). Dengan daya tarik wisata yang tinggi membuat Kawasan Kepulauan Karimunjawa menjadi tempat favorit bagi wisatawan asing maupun lokal. Dengan tingkat wisatawan yang tinggi membuat terjadinya kerusakan ekosistem khususnya terumbu karang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi ekosistem terumbu karang beserta pengelolaan ekosistem terumbu karang, menganalisis nilai manfaat ekosistem terumbu karang, merancang usulan alternatif pengelolaan ekosistem serta menganalisis dampak kerusakan ekosistem terumbu karang di Kawasan Kepulauan Karimunjawa.

Penelitian ini menggunakan metode Mixed Method kombinasi pendekatan Analisis Kualitatif dan Analisis Kuantitatif, pendekatan diterapkan untuk menentukan besarnya kemauan membayar masyarakat dengan stakeholder dengan menggunakan metode Contigent Valuation Method serta menentukan solusi terbaik dan manfaat yang bisa diterapkan dalam melakukan konservasi terumbu karang di Kawasan Kepulauan Karimunjawa.

Hasil penelitian berdasarkan kondisi ekologi terumbu karang di Kawasan Kepulauan Karimunjawa dilihat dari tutupan karang keras mengalami kategori terumbu karang dengan kondisi rendah. Dengan Analisis Willingness To Pay dan Analisis Willingness To Accept masyarakat dan stakeholder terkait bersedia membayar iuran untuk konservasi dan pengamanan zona perlindungan khususnya terumbu karang di Kawasan Kepulauan Karimunjawa rata-rata sebesar Rp 48.000,00 pertahun. Penelitian ini menyarankan bahwa solusi terbaik yang perlu dilakukan pemerintah adalah berkolaboratif dengan masyarakat untuk melakukan pengawasan bersama dan bertindak lebih tegas untuk mengurangi tindak pelanggaran.

Kata Kunci : Willingness To Pay, Willingness To Accept, Terumbu Karang, Karimunjawa, Jepara, Indonesia